BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat

menarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan metode pemberian tugas adalah salah satu metode yang sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru, bagaimana caranya menggunakan metode pemberian tugas agar supaya proses pembelajaran dapat beijalan dengan baik, dan berdasarkan pembahasan sebelumnya guru- guru di SMP PGRI Marinding sudah dapat menerapkan metode tesebut dengan baik dan benar.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis nampak bahwa guru-guru di SMP PGRI Marinding sudah menyadari sepenuhnya tugas dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar di sekolah tersebut, mereka dengan sungguh menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan dorongan dan motivasi peserta didik. Dan bukan juga berarti kemalasan dari guru itu sendiri tetapi terkadang diakibatkan dari peserta didik yang malas dalam mengeijakan tugas yang diberikan.
3. Peserta didik di SMP PGRI Marinding, merasa tertarik dan termotivasi dalam belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas di bandingkan dengan metode yang lain, tetapi bukan berarti bahwa metode yang lainnya tidak layak digunakan, jadi semuanya adalah dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memotivasi peserta didik dalam belajar.

B. Saran

Metode pemberian tugas ini mesti sering dilakukan agar peserta didik bisa belajar dengan sendirinya lewat tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pemberian tugas tersebut seharusnya berhubungan langsung dengan materi pelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik, pemberian tugas diberikan melalui LKS (latihan kerja soal). Kerja kelompok, Tanya jawab, tugas-tugas tersebut dapat dikerjakan sebelum pulang ataupun di rumah, baik secara kelompok maupun perorangan. Juga sangat diharapkan kepada guru jika telah memberikan tugas kepada peserta didik, hari berikutnya harus dilihat apakah betul-betul sudah dikerjakan atau belum, untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan, Kemudian perlu dievaluasi lewat penilaian karena akan memberi motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh guru, karena pemahaman dan pengetahuan motivasi belajar peserta didik bermanfaat bagi guru untuk:

1. Membangkitkan, mengingatkan, dan memelihara semangat belajar siswa untuk belajar sampai sampai berhasi, membangkitkan jika belajar siswa tidak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajar siswa timbul tenggelam, memelihara bila semangat belajar siswa telah kuat untuk mencapai tujuan belajar
2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang bermacam- macam seperti ada siswa yang acuh tak acuh, ada yang tidak memusatkan perhatiannya pada pembelajaran, ada yang hanya ingin bermain, ada yang memang semangat untuk belajar dan beragam perilaku lainnya.
3. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara macam- macam peran dan pendekatan belajar yang sesuai dengan mata ajar yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Memberi peluang bagi guru untuk memantapkan unjuk kerja dalam konteks rekayasa pedagogis sehingga guru membuat siswa berhasil dalam belajar